

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam mencukupi kebutuhan setiap hari, individu harus tetap bertahan hidup dan berjuang untuk mengatasi setiap permasalahan yaitu memanfaatkan sumber daya alam disekitarnya, baik itu desa ataupun kota tidak mudah memperoleh sesuatu barang kebutuhan setiap harinya karena mencukupi kebutuhan manusia setiap hari kian tinggi. Kebutuhan manusia yang kian hari makin meningkat tidak diimbangi dengan ketersediaan barang yang mencukupi. Oleh karena itu untuk mencukupi kebutuhan setiap hari individu tidak bisa dengan sendirinya memperoleh kebutuhan barang yang diperlukan, sehingga individu harus memperoleh atau membeli barang yang di jual-belikan di lingkungan sekitar tempat tinggalnya seperti pasar. Adanya pasar seseorang dapat menemukan berbagai macam kebutuhan primer maupun sekunder seperti halnya sandang, papan, pangan, serta kebutuhan lainnya.

Pasar merupakan pusat kegiatan budaya ataupun kegiatan ekonomi. Pasar tradisional identik menurut setiap individu dengan tempat yang bau dan kotor, Hal ini menjadi salah satu kelemahan yang menjadikan pasar kurang menarik dan kurang diminati calon pembeli. Namun pasar tradisional ini mempunyai kelebihan dibandingkan dengan pasar modern yaitu konsumen bisa memiliki barang yang diinginkan dengan tawar menawar. Pasar tradisional dapat meningkatkan interaksi sosial antara pembeli dan penjual. Interaksi sosial terjadi ketika penjual dan pembeli melakukan interaksi sosial terjadi tawar menawar mulai dari pedagang baju sampai pedagang sayuran.

Pedagang primer seperti pedagang sayur, buah, ikan, daging dalam kehidupan setiap harinya tidak bisa ditinggalkan masyarakat indonesia karena banyaknya manfaat yang dikandung didalamnya, yaitu sayuran sebagai sumber

protein dan vitamin yang berfungsi bagi tubuh. Indonesia sendiri, setiap sayuran dapat dijumpai dalam berbagai olahan masakan. Konsumen buah- buahan dan sayuran untuk masyarakat Indonesia masih senilai 95 kkal /kapita /hari , atau 79% dari anjuran kebutuhan minimum senilai 120 kkal /kapita /hari (Sapari, 2016). Faktor yang mempengaruhi Konsumsi diantaranya mengetahui tentang apa yang dianjurkan mengurangi sayuran, buah, ketersediaan, kemampuan ekonomi, dan yang sangat berpengaruh terhadap perilaku dan pola konsumen (Pranjantan, 2007).

Sayuran merupakan istilah umum untuk makanan yang berasal dari tumbuhan, biasanya memiliki kandungan air yang tinggi dan dimakan segar atau setelah sedikit proses pengolahan. Aneka jenis sayuran disebut juga sayur - mayur (Anonim, 2019) seorang pedagang bertujuan untuk mendapatkan penghasilan atau pendapatan dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Pemasaran sayuran merupakan sebuah bisnis yang menjanjikan sampai sekarang ini, karena bisnis ini tidak akan berhenti. Sepanjang manusia bertahan hidup, mereka akan memenuhi kebutuhan makanannya salah satunya yaitu sayuran. Pendapatan merupakan hasil yang kerja keras yang diperoleh seseorang yang telah mengorbankan waktunya demi mendapatkan suatu penghasilan. Pendapatan merupakan penghasilan yang didapatkan dari pihak lain sebagai tanda balas jasa yang diberikan kepada seseorang untuk memenuhi kebutuhan perseorangan atau keluarga (Winardi, 2002). Pendapatan merupakan penerimaan yang berupa barang maupun uang baik dari dari hasil sendiri atau pihak lain dimulai dari jasa atau sejumlah uang atas dasar yang berlaku pada saat itu. Untuk memenuhi kebutuhannya masyarakat berlomba- lomba dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan berbagai usaha salah satunya dengan bekerja menjadi pedagang sayur di pasar.

Tinggi rendahnya suatu pendapatan dapat dipengaruhi juga oleh faktor sosial ekonomi, jika status sosial ekonomi seorang individu rendah maka kebutuhan makanannya lebih sedikit atau berkurang sehingga hal tersebut dapat mengurangi pendapatan seorang pedagang sayur. Pendidikan juga dapat berpengaruh terhadap pendapatan pedagang sayur dimana ketika pendidikan seorang itu tinggi maka ia akan semakin selektif dalam membeli suatu kebutuhannya salah satunya sayuran sehingga akan mempengaruhi pendapatan pedagang sayur.

Menurut (Melly, 1989 *dalam* Pinem 2016). Pengelompokan faktor tersebut yang berpengaruh pada status sosial ekonomi kepala rumah tangga, seperti, pendapatan, pendidikan dan pekerjaan. Sosial ekonomi adalah kedudukan setiap orang dalam kelompok masyarakat dilakukan pada kegiatan ekonomi, untuk seberapa besar penghasilann. Dalam hal ini dibidang sosial ekonomi topik penelitian yang berbeda. Namun sosial ekonomi menentukan pembagian masyarakat berada disekitar lainnya.

Pasar Wonorejo merupakan pasar tradisional yang ada pada salah satu wilayah di Kabupaten Pasuruan. Para pedagang melakukan kegiatan jual beli setiap hari pada lokasi usaha dan kondisi pasar yang mengalami resiko barang yang mudah rusak ataupun busuk. Dari hasil pra survey yang dilaksanakan di Pasar Wonorejo Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan pada pedagang sayur, pendapatan rata- rata yang diperoleh setiap hari pedagang sayur kurang lebih senilai Rp.500.000.

Pengelola pasar menetapkan jam buka pasar Wonorejo yaitu mulai pukul 04.00 pagi sampai pukul 15.00 sore, tetapi tidak semua pedagang memanfaatkan secara maksimal waktu buka yang telah ditetapkan tersebut. Terdapat pedagang yang membuka usahannya dengan waktu (jam kerja) lebih pendek dari waktu yang dapat dimanfaatkan. Hal ini semakin pendek waktu

pedagang melayani pengunjung maka peluang mendapatkan lebih banyak menjadi berkurang. Semakin tinggi sosial ekonomi seseorang akan berpengaruh pada kebutuhan sayur yang dibutuhkan sehingga ketika semakin tinggi penjualan sayur maka akan berpengaruh pada pendapatan pedagang sayur. Sehingga sosial ekonomi mempengaruhi pendapatan pedagang sayur yang berada di pasar Wonorejo.

Berdasarkan pemaparan di atas, sehingga penulis tertarik dengan judul penelitian “PENGARUH FAKTOR SOSIAL EKONOMI TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG SAYUR DI PASAR WONOREJO”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat pendapatan yang diperoleh dari pedagang sayur di pasar Wonorejo kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan?
2. Bagaimana faktor- faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi pendapatan pedagang sayur di pasar Wonorejo Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan?

1.3 Tujuan penelitian :

1. Untuk mengetahui tingkat pendapatan yang diperoleh dari pedagang sayur di pasar Wonorejo Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan
2. Untuk menganalisis faktor- faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi pendapatan pedagang sayur di pasar Wonorejo Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari pengujian ini menghasilkan sumbangan bagi kajian ilmu khususnya pada agribisnis serta untuk menambah wawasan yang telah ada dan dapat

dijadikan bahan acuan untuk penelitiannya. untuk penelitian yang terikat. Pada. Faktor. sosial ekonomi dan pendapatan pedagang sayur.

2. Manfaat Penelitian Praktis

Dari pengujian ini menambah wawasan sebagai acuan untuk mengatasi masalah pendapatan pedagang sayur serta memberikan wacana dan tindak lanjut penyelesaian untuk masalah pendapatan pedagang penelitian juga diharapkan dapat membantu memberikan informasi khususnya bagi pedagang sayur betapa pentingnya faktor sosial ekonomi dalam pendapatan pedagang sayur di pasar.